



PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE, DIVIDEND POLICY, AND CAPITAL STRUCTURE ON COMPANY VALUE

Muhamad Faishal Nugraha¹, Muhammad Sopiyan²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : mfaishaln@gmail.com¹, dosen01447@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 26-07-2025

Revised : 27-07-2025

Accepted : 29-07-2025

Published : 02-08-2025

Abstract

This study aims to provide empirical evidence of the effects of Financial Performance, Dividend Policy, and Capital Structure on Company Value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research employs an associative quantitative approach and uses secondary data. The population in this study consists of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample collection method uses purposive sampling. A population of 83 companies was obtained, a sample of 11 companies was obtained over a period of 5 years. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The t-test results indicate that the Financial Performance variable has a partial effect on the Company Value variable; however, the Dividend Policy variable does not have a partial effect on the Company Value variable. The Capital Structure variable, on the other hand, has a partial effect on the Company Value variable. The results of the F test show that simultaneously, the Financial Performance variable, the Dividend Policy variable, and the Capital Structure variable have an effect on the Company Value variable

Keywords: *Financial Performance, Dividend Policy, Capital Structure*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi didalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Enegi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode dalam pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Diperoleh populasi sebanyak 83 perusahaan, diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan dengan periode 5 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan, namun demikian variabel Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan. Dan variabel Struktur Modal secara parsial berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kinerja Keuangan, variabel Kebijakan Dividen, dan variabel Struktur Modal berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah indikator penting untuk menilai kinerja suatu perusahaan besar kecilnya perusahaan mempengaruhi investor dalam berinvestasi (Yulianto & Setianingsih, 2024). Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik (Lisda & Kusmayanti, 2021). Tujuan utama perusahaan adalah mencapai target yang sudah ditetapkan



perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Jika perusahaan berhasil mendapatkan laba yang tinggi keberhasilan ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan telah baik dan efisien. Nilai perusahaan juga merupakan tujuan jangka panjang perusahaan yang dapat dinilai dari harga per sahamnya. Semakin tinggi harga saham, semakin besar nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga digunakan untuk mengetahui keadaan perusahaan dan menentukan minat investor untuk menginvestasikan dana mereka di perusahaan yang mereka evaluasi.

Pada tahun 2023 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 6,16% dari 6.850,61 menjadi 7.272,80. penyumbang poin terbesar kenaikan IHSG itu adalah *Barito Renewables Energy* (BREN) yang baru melantai di bursa 9 oktober 2023. ditawarkan di Rp780 pada pasar perdana, BREN langsung naik hingga Rp8.050 dalam dua bulan. Tutup di Rp7.475 diakhir tahun. Dengan kenaikan 858,3% dan kapitalisasi pasar Rp.1 Kuadriliun atau Rp1.000 Triliun. BREN sempat menggeser BBCA sebagai nomor satu selama beberapa jam di 8 desember 2023 saat harganya singgah di Rp8.175 dengan kapitalisasi pasar Rp1.093,65 Triliun atau 9,68% dari total kapitalisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) saat itu (NINO, 2024)

Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai penggunaan dana yang dikelola sehingga menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu dan mencerminkan seberapa tingkat kesehatan pada perusahaan tersebut (Lesmana et al., 2020). Kinerja keuangan merupakan hasil prestasi yang sudah dicapai manajemen dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola aset perusahaan dalam periode tertentu (Lesmana et al., 2020). Pengukuran kinerja keuangan dilakukan untuk pengambilan keputusan – keputusan yang harus diambil oleh perusahaan agar tepat sasaran.

Pada tahun 2022 PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) mendapatkan laba bersih sebesar \$2,49 miliar meningkat 167,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya senilai US\$933,49 juta. Memperoleh pendapatan usaha yang meningkat 103% secara tahunan, dari US\$3,99 miliar menjadi US\$8,10 miliar. Presiden Direktur dan CEO Adaro Energy Garibaldi Thohir mengatakan bahwa ADRO sukses mencatat rekor kinerja tertinggi berkat operasi yang efisien, dengan dorongan kenaikan volume penjualan maupun harga rata-rata jual (ajaib, 2023). Dengan laba bersih perusahaan yang tinggi ini dapat dijadikan sinyal bagi investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian terdahulu oleh Mudjijah et al., (2019). Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Lesmana et al., 2020). Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Setiap perusahaan menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan dan di lain pihak juga ingin membayarkan dividen kepada para pemegang saham. Itulah sebabnya manajemen perusahaan hendaknya dapat membuat kebijakan dividen yang tepat, dalam artinya menentukan berapa persen laba yang harus diberikan kepada para pemegang saham sebagai dividen dan berapa persen laba yang harus ditahan untuk mendukung pertumbuhan atau investasi, sehingga kepentingan para pemegang saham terpenuhi semua (M. W. Hidayat, 2020)

Pada tahun 2021 PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) membayarkan dividen 70% dari laba bersih dengan total \$332,9 juta atau sekitar Rp.4,78 triliun (asumsi kurs Rp.14.368 per dollar) (Nabil Alfaruq, 2022). Pada tahun 2022 memiliki kenaikan pembayaran dividen dengan menyepakati pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar \$774 juta atau setara dengan Rp.11,61 triliun (asumsi kurs Rp.15.000 per dollar). Jumlah ini setara dengan 65% laba bersih Perseroan yang tercatat sebesar \$1,2 miliar. Kenaikan pembayaran dividen ini didukung oleh kinerja keuangan yang kuat, ITMG mencatat laba bersih yang signifikan pada tahun 2022, yang memungkinkan perusahaan membagikan dividen yang lebih tinggi. Laba bersih yang tinggi ini disebabkan oleh harga batubara yang lebih tinggi dan volume penjualan (Annisa Kurniasari Saumi, 2023). Dengan pembayaran dividen yang tinggi ini dapat dijadikan sebagai sinyal untuk investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian terdahulu oleh Ovami & Anugrah Nasution, (2020). Kebijakan dividen yang diprosikan dengan Dividen Payout Ratio (DPR)



berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Umbung et al., (2021). Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka Panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva (Nopianti & Suparno, 2021). Struktur modal merupakan Gambaran dari bentuk proporsi finansial Perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka Panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu Perusahaan, dan struktur modal suatu Perusahaan terdiri dari *preferred stock* dan *common equity*, dan *common equity* itu sendiri adalah terdiri dari *common stock* dan *retained earnings* (Nopianti & Suparno, 2021)

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai Perusahaan (Muliana & Wahyu Astuti Ahmad, 2021). Struktur modal yang optimal bagi suatu Perusahaan didefinisikan sebagai struktur yang akan memaksimalkan harga saham suatu perusahaan (Muliana & Wahyu Astuti Ahmad, 2021).

ADRO berencana melakukan aksi korporasi yaitu dengan melakukan transaksi penjualan sebanyak-banyaknya seluruh saham PT Adaro Andalan Indonesia (AAI), yaitu sebanyak 99,9999%. Nilai rencana transaksi akan mempertimbangkan hasil penilaian saham dari penilai independen, yaitu sebesar US\$2,45 miliar. Jumlah itu setara dengan 31,8% dari total ekuitas ADRO (Ridwan Nanda Mulyana, 2024a). Adapun kepemilikan 99,9999% saham AII oleh ADRO mewakili sebanyak-banyaknya 21.900.632 lembar saham yang tercatat pada tanggal 30 juni 2024 atau sebanyak-banyaknya 7.008.202.240 saham pada tanggal 3 september 2024 (Ridwan Nanda Mulyana, 2024). Dengan strategi struktur modal yang tepat kepercayaan investor akan meningkat dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian terdahulu (Lisda & Kusmayanti, 2021). Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Gusmiarni & Mawar, (2024). Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan dari pembahasan diatas adalah perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki laba bersih yang tinggi dan pertumbuhan pendapatan yang stabil, yang menarik minat investor. Kebijakan dividen yang konsisten dan menguntungkan juga meningkatkan kepercayaan investor, karena menunjukkan komitmen perusahaan untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Selain itu, struktur modal yang baik, bisa memberikan sinyal positif atau negatif. Seperti penerbitan utang bisa dianggap sebagai sinyal bahwa manajemen yakin dengan prospek bisnisnya, dan pendanaan dengan utang tidak mengurangi kontrol pemegang saham, berbeda dengan menerbitkan saham baru yang bisa menyebabkan dilusi kepemilikan. Kombinasi dari ketiga faktor ini yaitu kinerja keuangan, kebijakan dividen dan struktur modal apakah dapat mempengaruhi daya saing dan nilai perusahaan di pasar global.

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Sinyal

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) menjelaskan tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. *Signaling Theory* menekankan pada tingkat pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan – keputusan investasi pihak – pihak yang berkepentingan di luar perusahaan. Dalam kondisi asimetri informasi, dimana manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama, perusahaan berusaha mengurangi ketidakpastian dengan memberikan sinyal positif dan dapat dipercaya. Untuk itu melalui pengungkapan laporan keuangan sebagai pemberian informasi kepada pihak – pihak yang berkepentingan diperlukan (Lesmana et al., 2020).



2. Nilai Perusahaan

Menurut Lisda & Kusmayanti, (2021) Nilai perusahaan adalah memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku saham

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode waktu tertentu, baik dalam aspek penghimpunan dana atau penyaluran dana. Biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, serta profitabilitas (T. Hidayat et al., 2021). Kinerja keuangan adalah hal yang penting bagi perusahaan, baik bagi internal perusahaan maupun pihak eksternal yang terlibat dengan perusahaan. Karena keuangan pada suatu perusahaan menjadi tolok ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan di masa depan. Data-data keuangan suatu perusahaan akan diwujudkan dalam laporan keuangan. Mulai dari uang masuk maupun uang keluar. Sehingga, arus keuangan dapat terpantau dengan baik (Setiawati et al., 2023).

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang didapatkan perusahaan akan dibagikan pada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa mendatang. Kebijakan dividen merupakan suatu bentuk kebijakan dimana perusahaan mampu menetapkan proporsi laba yang diterima perusahaan untuk kemudian dibayarkan kepada investor sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki (Saragih & Rusdi, 2022).

5. Struktur Modal

Menurut Lisda & Kusmayanti, (2021) menyatakan bahwa struktur modal adalah struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah hutang dengan modal sendiri. Kebijakan pemeliharaan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode yang dilakukan dengan cara membandingkan, menghitung, dan menganalisa secara sistematis terhadap data-data dan fenomena yang saling berhubungan. Metode penelitian ini dilandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, umumnya pengambilan sampel dengan cara random/acak, dan analisis data bersifat statistik untuk memperjelas antara satu variabel dengan variabel lain.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****1. Uji Statistik Deskriptif****Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	PBV	ROA	DPR	DER
Mean	1.290145	13.96308	0.595141	0.777969
Median	1.238196	9.118342	0.357750	0.701750
Maximum	3.274145	59.25829	4.526772	2.052422
Minimum	0.271859	1.057474	0.000328	0.209068
Std. Dev.	0.705223	14.35847	0.737859	0.441368
Skewness	0.760663	1.659130	3.114931	0.819129
Kurtosis	3.071693	5.159565	15.92176	3.274751
Jarque-Bera	5.315684	35.92090	471.5864	6.323573
Probability	0.070099	0.000000	0.000000	0.042350
Sum	70.95797	767.9695	32.73277	42.78828
Sum Sq. Dev.	26.85633	11132.95	29.39951	10.51951
Observations	55	55	55	55

Sumber: *Output Eviews ver-13 2025*

Hasil dari uji statistik deskriptif didapatkan nilai rata-rata, median, maksimum, minimum, standar deviasi, skewness, kurtosis dan lainnya, berdasarkan pada tabel 4.3 diatas menunjukkan banyaknya data adalah 55 yang merupakan jumlah sampel selama tahun 2019-2023. Adapun interpretasi dari statistika deskriptif sebagai berikut:

- a. Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan harga saham dibagi dengan *net book value per share* (NBVS). Hasil uji statistika deskriptif untuk variabel nilai perusahaan menunjukan nilai minimum sebesar 0.271859 yang terjadi pada PT. Radiant Interinsco Tbk pada tahun 2023. Nilai maksimum sebesar 3.274145 yang terjadi pada PT. Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2022. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1.290145 dan penyimpangan (standard deviation) sebesar 0.705223
- b. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan pendapatan bersih (*net income*) dibagi total aset. Hasil uji statistika deskriptif untuk variabel kinerja keuangan menunjukan nilai minimum sebesar 1.057474 yang terjadi pada PT. Radiant Interinsco Tbk pada tahun 2023. Nilai maksimum sebesar 59.25829 yang terjadi pada PT. Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2022. Nilai rata-rata (mean) sebesar 13.96308 dan penyimpangan (standard deviation) sebesar 14.35847
- c. Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan dividen per saham (DPS) dibagi laba per saham (*earning per share*). Hasil uji statistika deskriptif untuk variabel kebijakan dividen menunjukan nilai minimum sebesar 0.000328 yang terjadi pada PT. AKR Corporindo Tbk pada tahun 2022. Nilai maksimum sebesar 4.526772 yang terjadi pada PT. Mitrabra Adiperdana Tbk pada tahun 2023. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.595141 dan penyimpangan (standard deviation) sebesar 0.737859.
- d. Struktur modal diukur dengan menggunakan total liabilitas dibagi total ekuitas. Hasil uji statistika deskriptif untuk variabel struktur modal menunjukan nilai minimum sebesar 0.209068 yang terjadi pada PT. PMC Pelita Logistik Tbk pada tahun 2023. Nilai maksimum sebesar 2.052422 yang terjadi pada PT. Radiant Interinsco Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.777969 dan penyimpangan (standard deviation) sebesar 0.441368



2. Analisis Model Regresi Data Panel

Tabel 4.4 Hasil Uji *Common Effect Model (CEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.710831	0.245261	2.898268	0.0055
ROA	0.031802	0.005761	5.520591	0.0000
DPR	0.177844	0.106657	1.667446	0.1016
DER	0.037815	0.200230	0.188856	0.8510
R-squared	0.453682	Mean dependent var		1.290145
Adjusted R-squared	0.421545	S.D. dependent var		0.705223
S.E. of regression	0.536366	Akaike info criterion		1.661946
Sum squared resid	14.67210	Schwarz criterion		1.807934
Log likelihood	-41.70353	Hannan-Quinn criter.		1.718401
F-statistic	14.11739	Durbin-Watson stat		0.601712
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber : *Output Eviews ver-13 (2025)*

Tabel 4.4 menunjukkan *Common Effect Model* memiliki koefisien konstanta sebesar 0.710831, koefisien variabel X1 yaitu kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.031802, koefisien variabel X2 yaitu kebijakan dividen (DPR) sebesar 0.177844, dan koefisien variabel X3 yaitu struktur modal (DER) sebesar 0.037815.

Tabel 4.5 Hasil Uji *Fixed Effect Model (FEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.311788	0.251977	1.237365	0.2230
ROA	0.017281	0.005367	3.219954	0.0025
DPR	0.078315	0.086695	0.903338	0.3716
DER	0.887503	0.304599	2.913674	0.0058
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.797978	Mean dependent var		1.290145
Adjusted R-squared	0.733923	S.D. dependent var		0.705223
S.E. of regression	0.363773	Akaike info criterion		1.030757
Sum squared resid	5.425564	Schwarz criterion		1.541714
Log likelihood	-14.34581	Hannan-Quinn criter.		1.228348
F-statistic	12.45757	Durbin-Watson stat		1.592042
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : *Output Eviews ver-13 2025*

Tabel 4.5 menunjukkan *Fixed Effect Model* memiliki koefisien konstanta sebesar 0.311788, koefisien variabel X1 yaitu kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.017281, koefisien variabel X2 yaitu kebijakan dividen (DPR) sebesar 0.078315, dan koefisien variabel X3 yaitu struktur modal (DER) sebesar 0.887503.



Tabel 4.6 Hasil Uji *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/13/25 Time: 20:36				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.617548	0.246703	2.503207	0.0156
ROA	0.024028	0.004833	4.971900	0.0000
DPR	0.147347	0.081720	1.803067	0.0773
DER	0.320585	0.222039	1.443821	0.1549
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.394043	0.5399
Idiosyncratic random			0.363773	0.4601
Weighted Statistics				
R-squared	0.305293	Mean dependent var	0.492339	
Adjusted R-squared	0.264428	S.D. dependent var	0.451217	
S.E. of regression	0.386989	Sum squared resid	7.637778	
F-statistic	7.470750	Durbin-Watson stat	1.050611	
Prob(F-statistic)	0.000308			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.365839	Mean dependent var	1.290145	
Sum squared resid	17.03124	Durbin-Watson stat	0.471154	

Sumber : *Output Eviews ver-13 2025*

Tabel 4.6 menunjukkan *Random Effect Model* memiliki koefisien konstanta sebesar 0.617548, koefisien variabel X1 yaitu kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.024028, koefisien variabel X2 yaitu kebijakan dividen (DPR) sebesar 0.147347, dan koefisien variabel X3 yaitu struktur modal (DER) sebesar 0.320585

3. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil uji Chow, pada tabel 4.7 didapat nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih besar dari level signifikansi (0,05) maka H_0 ditolak. Sehingga Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat digunakan dalam mengestimasi regresi data panel



Tabel 4.7 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: UJIFEM				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	6.987441	(10,41)	0.0000	
Cross-section Chi-square	54.715434	10	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/13/25 Time: 20:37				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.710831	0.245261	2.898268	0.0055
ROA	0.031802	0.005761	5.520591	0.0000
DPR	0.177844	0.106657	1.667446	0.1016
DER	0.037815	0.200230	0.188856	0.8510
R-squared	0.453682	Mean dependent var	1.290145	
Adjusted R-squared	0.421545	S.D. dependent var	0.705223	
S.E. of regression	0.536366	Akaike info criterion	1.661946	
Sum squared resid	14.67210	Schwarz criterion	1.807934	
Log likelihood	-41.70353	Hannan-Quinn criter.	1.718401	
F-statistic	14.11739	Durbin-Watson stat	0.601712	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber : Output Eviews ver-13 2025

Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: UJIREM				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	9.717296	3	0.0211	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	0.017281	0.024028	0.000005	0.0039
DPR	0.078315	0.147347	0.000838	0.0171
DER	0.887503	0.320585	0.043479	0.0066
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/13/25 Time: 20:38				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.311788	0.251977	1.237365	0.2230
ROA	0.017281	0.005367	3.219954	0.0025
DPR	0.078315	0.086695	0.903338	0.3716
DER	0.887503	0.304599	2.913674	0.0058
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.797978	Mean dependent var	1.290145	
Adjusted R-squared	0.733923	S.D. dependent var	0.705223	
S.E. of regression	0.363773	Akaike info criterion	1.030757	
Sum squared resid	5.425564	Schwarz criterion	1.541714	
Log likelihood	-14.34581	Hannan-Quinn criter.	1.228348	
F-statistic	12.45757	Durbin-Watson stat	1.592042	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews ver-13 2025

Berdasarkan hasil uji Hausman, pada tabel 4.8 diperoleh probabilitas sebesar 0.0211 menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih kecil dari level signifikansi (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* terpilih pada uji hausman karena nilai probabilitas cross-section chi-squared < 0.05.

Berdasarkan pengujian pemilihan model regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* dalam regresi data panel digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2019-2023

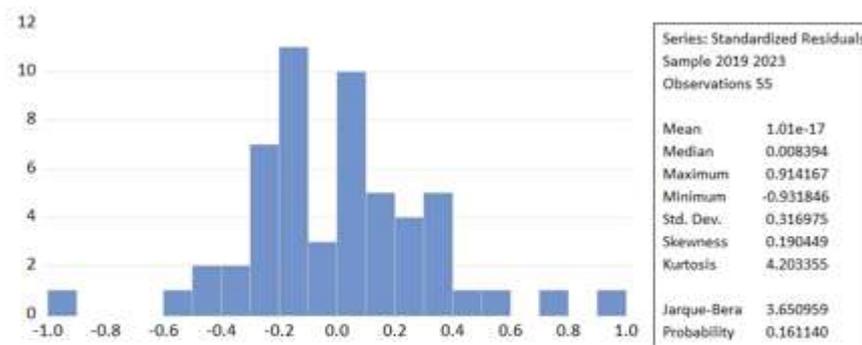


Tabel 4.9 Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Pannel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1.	<i>Chow-test</i>	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect Model</i>
2.	<i>Hausman-test</i>	<i>Fixed Effect vs Random Effect</i>	<i>Fixed Effect Model</i>

Sumber : *Output Eviews ver-13 2025*

4. Analisis Uji Asumsi Klasik



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber : *Output olah data Eviews ver-13 2025*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.1 diatas diketahui bahwa hasil probabilitas dari statistik J-B adalah 3.650959 dan nilai probabilitasnya adalah 0.161140. karena nilai probabilitasnya adalah 0.161140 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi yaitu 0.05 yang menunjukkan bahwa nilai seluruh variable dalam penelitian ini merupakan data yang berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	DPR	DER
ROA	1.000000	0.068362	-0.459051
DPR	0.068362	1.000000	-0.357945
DER	-0.459051	-0.357945	1.000000

Sumber : *Output Eviews ver-13 2025*

Pada tabel 4.10 menunjukkan tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel bebas tidak melebihi 0.80 maka dari masing-masing variabel independen diatas dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.



Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	0.637897	Prob. F(9,45)		0.7586
Obs*R-squared	6.222943	Prob. Chi-Square(9)		0.7174
Scaled explained SS	5.477565	Prob. Chi-Square(9)		0.7909
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 06/13/25 Time: 20:55				
Sample: 1 55				
Included observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.434855	0.561427	-0.774553	0.4427
ROA^2	-0.000171	0.000287	-0.593546	0.5558
ROA*DPR	-0.001583	0.014525	-0.109013	0.9137
ROA*DER	0.001545	0.018279	0.084548	0.9330
ROA	0.013446	0.020967	0.641277	0.5246
DPR^2	-0.035542	0.063203	-0.562342	0.5767
DPR*DER	-0.740018	0.475108	-1.557578	0.1263
DPR	0.435568	0.478186	0.910875	0.3672
DER^2	-0.432228	0.323390	-1.336553	0.1881
DER	1.231610	0.847506	1.453217	0.1531
R-squared	0.113144	Mean dependent var		0.266766
Adjusted R-squared	-0.064227	S.D. dependent var		0.385228
S.E. of regression	0.397406	Akaike info criterion		1.155250
Sum squared resid	7.106925	Schwarz criterion		1.520220
Log likelihood	-21.76937	Hannan-Quinn criter.		1.296387
F-statistic	0.637897	Durbin-Watson stat		1.045349
Prob(F-statistic)	0.758637			

Sumber : Output Eviews ver-13 2025

Dari hasil tabel 4.11 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Prob. Chi-square sebesar $0,7174 > 0,05$ yang berarti terbebas dari masalah heteroskedastisitas dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags				
F-statistic	7.428426	Prob. F(2,49)		0.0015
Obs*R-squared	12.79623	Prob. Chi-Square(2)		0.0017
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 06/13/25 Time: 21:15				
Sample: 1 55				
Included observations: 55				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000495	0.230399	-0.002147	0.9983
ROA	-0.001220	0.005625	-0.216913	0.8292
DPR	0.053873	0.096757	0.556785	0.5802
DER	-0.018496	0.188287	-0.098234	0.9221
RESID(-1)	0.540627	0.141059	3.832624	0.0004
RESID(-2)	-0.167270	0.152506	-1.096805	0.2781
R-squared	0.232659	Mean dependent var		1.08E-16
Adjusted R-squared	0.154359	S.D. dependent var		0.521254
S.E. of regression	0.479339	Akaike info criterion		1.469850
Sum squared resid	11.25851	Schwarz criterion		1.688832
Log likelihood	-34.42088	Hannan-Quinn criter.		1.554532
F-statistic	2.971370	Durbin-Watson stat		1.915636
Prob(F-statistic)	0.020227			

Sumber : Output Eviews ver-13 2025



Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,915636. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin Watson pada signifikansi 5% (0,05) dengan rumus (k;n) adapun jumlah variabel inpenden $K = 3$, sementara jumlah sampel $N = 55$. Maka:

$$dU = 1.6815$$

$$DW = 1,915636$$

$$(4 - dU) = 2.31885$$

$$(1.6815 < 1,915636 < 2.31885)$$

Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

5. Hasil Uji Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan regresi linear data panel untuk menjelaskan hubungan variabel yang diteliti yaitu kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil regresi linear data panel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/13/25 Time: 20:35				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.311788	0.251977	1.237365	0.2230
ROA	0.017281	0.005367	3.219954	0.0025
DPR	0.078315	0.086695	0.903338	0.3716
DER	0.887503	0.304599	2.913674	0.0058
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.797978	Mean dependent var	1.290145	
Adjusted R-squared	0.733923	S.D. dependent var	0.705223	
S.E. of regression	0.363773	Akaike info criterion	1.030757	
Sum squared resid	5.425564	Schwarz criterion	1.541714	
Log likelihood	-14.34581	Hannan-Quinn criter.	1.228348	
F-statistic	12.45757	Durbin-Watson stat	1.592042	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : *Output Eviews ver-13 2025*

- Nilai konstanta memiliki nilai *coefficient* regresi positif sebesar 0.311788 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen bernilai 0, maka nilai variabel nilai perusahaan sebesar 0.311788.
- Variabel kinerja keuangan memiliki nilai *coefficient* regresi positif sebesar 0.017281 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel kinerja keuangan mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.017281
- Variabel kebijakan dividen memiliki nilai *coefficient* regresi positif sebesar 0.078315 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel kebijakan dividen mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.078315
- Variabel struktur modal memiliki nilai *coefficient* regresi positif sebesar 0.887503 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel struktur modal mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.887503



6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:55). Jika nilai Adjusted R-Square < berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas, dan sebaliknya apabila Adjusted R-Square > berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat besar. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/13/25 Time: 20:35				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.311788	0.251977	1.237365	0.2230
ROA	0.017281	0.005367	3.219954	0.0025
DPR	0.078315	0.086695	0.903338	0.3716
DER	0.887503	0.304599	2.913674	0.0058
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.797978	Mean dependent var	1.290145	
Adjusted R-squared	0.733923	S.D. dependent var	0.705223	
S.E. of regression	0.363773	Akaike info criterion	1.030757	
Sum squared resid	5.425564	Schwarz criterion	1.541714	
Log likelihood	-14.34581	Hannan-Quinn criter.	1.228348	
F-statistic	12.45757	Durbin-Watson stat	1.592042	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews ver-13 2025

Berdasarkan pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa besarnya *Adjusted R squared* sebesar 0.733923 atau sebesar 73%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan struktur modal 73% sedangkan sisanya yaitu sebesar 27% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

7. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/13/25 Time: 20:35				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.311788	0.251977	1.237365	0.2230
ROA	0.017281	0.005367	3.219954	0.0025
DPR	0.078315	0.086695	0.903338	0.3716
DER	0.887503	0.304599	2.913674	0.0058
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.797978	Mean dependent var	1.290145	
Adjusted R-squared	0.733923	S.D. dependent var	0.705223	
S.E. of regression	0.363773	Akaike info criterion	1.030757	
Sum squared resid	5.425564	Schwarz criterion	1.541714	
Log likelihood	-14.34581	Hannan-Quinn criter.	1.228348	
F-statistic	12.45757	Durbin-Watson stat	1.592042	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output olah data Eviews ver-13 2025



Berdasarkan hasil dari tabel 4.16 diatas, dapat diketahui bahwa F-hitung adalah sebesar 12.45757 dimana $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu $12.45757 > 2.827048$ dan nilai probabilitas atau tingkat signifikan yaitu $0,000000 < 0,05$ sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa variable independent yaitu kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen yaitu nilai perusahaan.

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/13/25 Time: 20:35				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.311788	0.251977	1.237365	0.2230
ROA	0.017281	0.005367	3.219954	0.0025
DPR	0.078315	0.086695	0.903338	0.3716
DER	0.887503	0.304599	2.913674	0.0058
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.797978	Mean dependent var	1.290145	
Adjusted R-squared	0.733923	S.D. dependent var	0.705223	
S.E. of regression	0.363773	Akaike info criterion	1.030757	
Sum squared resid	5.425564	Schwarz criterion	1.541714	
Log likelihood	-14.34581	Hannan-Quinn criter.	1.228348	
F-statistic	12.45757	Durbin-Watson stat	1.592042	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : *Output Eviews ver-13 2025*

Pengambilan keputusan penolakan atau penerimaan hipotesis dengan jumlah data 55 dan dengan tingkat signifikansi 0.05 maka nilai t-tabel sebesar :

$$t\text{-tabel} = \alpha; df = (n-k)$$

$$= 5\%; df = (55-2)$$

$$= 0.05; df(53) = 1.67412$$

Maka hasil dari uji-t dari tabel 4.17 sebagai berikut :

- Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.219954, t-tabel sebesar 1.67412, dan nilai probabilitas sebesar 0.0025. Dengan hasil ini dapat disimpulkan terdapat adanya pengaruh antara variabel kinerja keuangan terhadap variabel nilai perusahaan, dikarenakan nilai t-hitung $>$ t-table ($3.219954 > 1.67412$) dan nilai probabilitas yaitu $0.0025 < 0.05$. Sehingga terdapat pengaruh antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, atau dengan kata lain H1 diterima dan Ho ditolak.
- Dari hasil uji parsial diperoleh t-hitung sebesar 0.903338, t-tabel sebesar 1.67412 dan nilai probabilitas sebesar 0.3716. Dengan hasil ini dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel kebijakan dividen terhadap variabel nilai perusahaan, dikarenakan nilai t-hitung $>$ t-table ($0.903338 < 1.67412$) dan nilai probabilitas yaitu $0.3716 > 0.05$. Sehingga tidak terdapat pengaruh antara variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, atau dengan kata lain Ho diterima dan H1 ditolak
- Dari hasil uji parsial diperoleh t-hitung sebesar 2.913674, t-tabel sebesar 1.67412 dan nilai probabilitas sebesar 0.0058. Dengan hasil ini dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel struktur modal terhadap variabel nilai perusahaan, dikarenakan nilai t-hitung $>$ t-table ($2.913674 > 1.67412$) dan nilai probabilitas yaitu $0.0058 > 0.05$. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan, atau dengan kata lain Ho ditolak dan H1 diterima.



PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H1) yaitu uji simultan (Uji F) diperoleh nilai F-hitung sebesar 12.45757, nilai F-tabel sebesar 2.827048 dan nilai probabilitas sebesar 0,000000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan, variabel kebijakan dividen, dan variabel struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan sebesar F-hitung $12.45757 > F\text{-tabel } 2.827048$ dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000000 < 0.05$ sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen yaitu kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Artinya keadaan kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan struktur modal yang tinggi dan terjadi bersama-sama pada suatu perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Karena jika hal ini terjadi dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang baik sehingga nilai perusahaan akan cenderung meningkat

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gusmiarni & Mawar, (2024) yang hasilnya adalah Struktur Modal (DER), Kebijakan Dividen (DPR), dan Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki laba bersih yang tinggi dan pertumbuhan pendapatan yang stabil, yang menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang konsisten dan menguntungkan juga meningkatkan kepercayaan investor, karena menunjukkan komitmen perusahaan untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Selain itu, dengan pengelolaan struktur modal yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan dan membantu citra perusahaan di mata publik. Hal ini dapat dijadikan sebuah sinyal untuk investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan

2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua (H2) yaitu uji parsial (uji t) dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.219954, t-tabel sebesar 1.67412, dan nilai probabilitas sebesar 0.0025. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung $> t\text{-tabel}$ yaitu tabel yaitu $3.219954 > 1.67412$ dan nilai probabilitas yaitu $0.0025 < 0.05$. Sehingga terdapat pengaruh antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki laba bersih yang tinggi dan pertumbuhan pendapatan yang stabil, yang menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Lesmana et al., 2020) yang hasilnya adalah kinerja keuangan (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan adalah salah satu prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu dan mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut dan dengan meningkatnya nilai *Return On Asset* (ROA) maka semakin tinggi juga laba yang dapat dihasilkan perusahaan, dengan tingginya nilai *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola aset dengan sangat efisien. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik manajemen dalam mengelola aset dan menghasilkan pendapatan maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga (H3) yaitu uji parsial (uji t) dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 0.903338, t-tabel sebesar 1.67412, dan nilai probabilitas sebesar 0,3716. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh



terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung $<$ t-tabel yaitu tabel yaitu $0.903338 < 1.67412$ dan nilai probabilitas yaitu $0,3716 > 0.05$. Sehingga tidak terdapat pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Kebijakan dividen yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi keuangan perusahaan, strategi bisnis, dan preferensi investor. Investor lebih berfokus terhadap keuntungan dan prospek pertumbuhan perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Umbung et al., 2021) yang hasilnya adalah kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Walaupun kebijakan dividen dapat menjadi sinyal positif bagi investor, hal ini tidak mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat menghambat pertumbuhan perusahaan karena semakin tinggi tingkat pemberian dividen maka semakin kecil laba ditahan yang dapat diinvestasikan kembali dan perusahaan harus tetap berkembang dan menghasilkan laba yang lebih baik lagi.

4. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua (H4) yaitu uji parsial (uji t) dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.913674, t-tabel sebesar 1.67412, dan nilai probabilitas sebesar 0.0058. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu tabel yaitu $2.913674 > 1.67412$ dan nilai probabilitas yaitu $0.0058 < 0.05$. Sehingga terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Pada hasil ini memberikan perspektif bahwa struktur modal bisa memberikan sinyal positif atau negatif. Seperti penerbitan utang bisa dianggap sebagai sinyal bahwa manajemen yakin dengan prospek bisnisnya, dan pendanaan dengan utang tidak mengurangi kontrol pemegang saham, berbeda dengan menerbitkan saham baru yang bisa menyebabkan dilusi kepemilikan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ramdhonah et al., 2019) yang hasilnya adalah struktur modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan *Debt to Equity* yang tinggi disusul dengan pengelolaan yang baik dapat meningkatkan profit perusahaan. Dalam perspektif investor perusahaan yang berhasil mendapatkan pinjaman adalah perusahaan yang baik atau sehat karena sebelum mendapatkan pinjaman pihak pemberi pinjaman lebih dulu menilai kondisi perusahaan tersebut apakah layak diberi pinjaman atau tidak. Hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan ketika pengelolaan struktur modal yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari setiap variabel independen yaitu Kinerja keuangan (X1), Kebijakan Dividen (X2), dan Struktur Modal (X3) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) baik secara simultan ataupun secara parsial. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2019-2023 (5 tahun). Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis linear berganda dengan teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kinerja keuangan, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Berdasarkan uji parsial variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
2. Berdasarkan uji parsial variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
3. Berdasarkan uji parsial variabel struktur modal berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.



4. Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- ajaib. (2023). *Catat Laba Tertinggi di 2022, ADRO Siapkan Strategi untuk Jaga Kinerja*. <https://ajaib.co.id/catat-laba-tertinggi-di-2022-adro-siapkan-strategi-untuk-jaga-kinerja/>
- Ambarsari, R. M. (2020). *Peran Struktur Modal Dalam Memdiisi Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sektor Property, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*.
- Annisa Kurniasari Saumi. (2023). *Mau Dividen Indo Tambangraya (ITMG) Rp7,27 Triliun, Cek Jadwalnya*. <https://market.bisnis.com/read/20230330/192/1642176/mau-dividen-indo-tambangraya-itmg-rp727-triliun-cek-jadwalnya#:~:text=Dalam%20keterangan%20resminya%2C%20manajemen%20ITMG%20menyampaikan%20RUPST%20memutuskan,yang%20dapat%20diatribusikan%20kepada%20pemilik%20entitas%20induk%20ITMG.>
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Ariawaty, Dr. R. R. N. SE. ,MS, & Evita, S. N. SE. ,MS. (2018). *Metode Kuantitatif Praktis*.
- Azizah, S. N. (2024). *Analisis Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks SMIinfra 18 Periode 2020 – 2023*.
- Azzahra, K., & Prastiani, S. C. (2025). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Barokah, S., Ramlah, S., Candra, W., Pratama, T., Cahyani, R. N., & Purwanti, A. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 2, 22–28. www.idx.co.id.
- Depari, C. L. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020*.
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Efni, Y. (2017). *Analisis Kebijakan Pendanaan, Kepemilikan Manajerial dan Aliran Kas Bebas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Wales.
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>
- Gusmiarni, & Mawar, H. S. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(2). <https://doi.org/10.31933/wmndp60>
- Hayuning Tyas, V., Maharani, V., Cahya, A., & Fazri, F. (2021). *Analisis Konsep Kebijakan Dividen*.
- Hidayat, M. W. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal*



- Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Jansen Robert Gontha, G., Mangantar, M., & B. Maramis, J. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Membagi dan Tidak Membagi Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*.
- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliana. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Proaksi*, 2020(2), 2685–9750. www.idx.co.id
- Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 2(1). <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/jurnalland>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Sekar Astuti, D. A. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan*.
- Muliana, & Wahyu Astuti Ahmad, S. (2021). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. <https://www.bi.go.id/en>,
- Mutmainnah, Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Nabil Alfaruq. (2022). *Indo Tambangraya (ITMG) Bagikan Dividen US\$ 332,9 Juta*. <https://investor.id/market-and-corporate/288061/indo-tambangraya-itmg-bagikan-dividen-us-3329-juta>
- Nengtyas, A. D. (2016). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- NINO. (2024). *Budi Frensidy: Fenomena BREN dan Valuasi Tinggi Sektor Energi Baru dan Terbarukan*. <https://feb.ui.ac.id/2024/01/16/budi-frensidy-fenomena-bren-dan-valuasi-tinggi-sektor-energi-baru-dan-terbarukan/>
- Nopianti, R., & Suparno. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2381>
- Oktavia, L. (2020). *pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening, khususnya dalam konteks sektor perbankan*.
- Ovami, D. C., & Anugrah Nasution, A. (2020). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45*. <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2>
- Rahayu, D., & Rusliati, E. (2019). *Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen*.
- Rahayu, F. S. (2024). *Kajian Pustaka: Nilai Perusahaan (FIRM'S VALUE)*. <https://www.researchgate.net/publication/378100741>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Ridwan Nanda Mulyana. (2024a). *ADRO Pisahkan Bisnis Batubara, Jual Adaro Andalan Indonesia US\$ 2,45 miliar*. <https://investasi.kontan.co.id/news/adro-pisahkan-bisnis-batubara-jual-adaro-andalan-indonesia-us-245-miliar>
- Ridwan Nanda Mulyana. (2024b). *Saham ADRO Melompat 12% di Tengah Rencana Jual AAI Rp 37,7 Triliun*. <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-adro-melompat-12-di-tengah-rencana-jual-aai-rp-377-triliun>
- Rutin, Triyonowati, & Djawoto. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating*.
- Santika Dewi, D., & Suryono, B. (2019). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.



- Saragih, M. R., & Rusdi. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1111–1120.
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 222–228. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12024>
- Soesilo, T. D. (2019). *Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Susanto, A. T., & Suryono, B. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Ukhriyawati, C. F., Dewi, R., Program,), Manajemen, S., Ekonomi, F., Riau, U., Batam, K., Studi, P., Fakultas, M., Universitas, E., & Kepulauan Batam, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibiria*, 6(1).
- Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 2301–4075. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Yulianto, & Setianingsih. (2024). *Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan*. 14.
- Zuraida, I. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*